



# PEMERINTAH PROVINSI BANTEN

## DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Raya Jakarta – Serang Km. 4 Pakupatan Kota Serang Telp. (0254) 280774 Fax. (0254) 280785

### BERITA ACARA PENILAIAN HASIL EVALUASI MANDIRI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP) PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI BANTEN TAHUN 2023

Pada hari ini **Senin Sembilan Belas** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, bertempat di kantor Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Banten, telah disepakati hasil evaluasi yang dilakukan secara terbatas terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Perpustakaan dan Karsipan Provinsi Banten Tahun 2023 sebesar **82,00 dengan Kategori “A” (Memuaskan)** yang diperoleh dari hasil penilaian pemenuhan kriteria terhadap 4 (empat) komponen dan 12 (dua belas) sub komponen, sebagai berikut :

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT	JAWABAN	NILAI
1	2	3	4	5
1.	a. Perencanaan Kinerja	30		24,60
	b. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6	A	5,4
	c. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9	BB	7,2
	d. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15	BB	12
2.	a. Pengukuran Kinerja	30		24,60
	b. Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6	A	5,4
	c. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9	BB	7,2
	d. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15	BB	12
3.	a. Pelaporan Kinerja	15		12,30
	b. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3	A	2,7
	c. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/ penyempurnaannya	4,50	BB	3,6

	c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7,50	BB	6
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25		20,5
	a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5	A	4,5
	b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	BB	6
	c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	BB	10
<b>NILAI AKUNTABILITAS KINERJA</b>		<b>100,00</b>		<b>82,00</b>

Hasil penilaian pemenuhan kriteria pada komponen dan sub komponen yang telah dilaksanakan terdapat beberapa catatan sebagai berikut :

## 1. PERENCANAAN KINERJA

### a. Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia

Sub komponen ini memiliki bobot 6 dengan hasil evaluasi kategori A (bobot 100 %) sehingga nilainya adalah sebesar 5,4.

Kondisi dari sub komponen ini adalah pemenuhan atas dokumen perencanaan kinerja yang telah terpenuhi secara berturut-turut dalam kurun 5 tahun, yaitu:

- a) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Banten Tahun 2005-2025;
- b) Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Banten Tahun 2023-2026;
- c) Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten Tahun 2023-2026;
- d) Rencana Kerja Tahun 2023 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten;
- e) Rencana Aksi Tahun 2023;
- f) Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2023;
- g) Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

### b. Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)

Sub komponen ini memiliki bobot 9 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 7,2. Kondisi dari sub komponen ini adalah indikator kinerja telah memenuhi kriteria dalam kualitas perencanaan kinerja dan telah memenuhi standar dengan ukuran kinerja yang SMART.

### c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

Sub komponen ini memiliki bobot 15 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 12.

- Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan dalam mewujudkan hasil yang berkesinambungan, hal ini terlihat pada penyusunan Renstra Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan 2023 -2026, dimana target per sub kegiatan menggunakan baseline data capaian pada tahun sebelumnya dan berlanjut pada tahapan perencanaan berikutnya;

- Terdapat kriteria pemanfaatan perencanaan kinerja dalam mewujudkan hasil yang berkesinambungan sudah terpenuhi, kondisi tersebut dapat diurai sebagai berikut :
  1. Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (lampiran perjanjian kinerja) sudah selaras dengan target yang ditetapkan dalam RPJMD/renstra
  2. Dokumen renja telah menuangkan capaian target kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra dan sudah menuangkan capaian target kinerja program dan kegiatan.

## 2. PENGUKURAN KINERJA

Komponen Pengukuran Kinerja memiliki bobot penilaian sebesar 30, berdasarkan hasil evaluasi penilaian atas komponen ini adalah sebesar 24,60 dengan rincian sebagai berikut:

### a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan

Sub komponen ini memiliki bobot 6 dengan hasil evaluasi kategori A sehingga nilainya adalah sebesar 5,4

Sudah memiliki tim pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja dalam bentuk SK Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten tentang Pembentukan dan Penetapan Tim Penyusun LKjIP ( Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) dan SOP Tentang Pengumpulan data kinerja

### b. Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan

Sub komponen ini memiliki bobot 9 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 7,2.

Kriteria pada sub komponen ini telah terpenuhi dan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala yaitu setiap bulan melalui rekonsiliasi capaian SAKIP dengan Bappeda Provinsi Banten

### c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien

Sub komponen ini memiliki bobot 15 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 12.

Terdapat kriteria yang terpenuhi pada sub komponen ini yaitu :

1. Refocusing organisasi telah dilakukan berdasarkan atas pengukuran kinerja dan berdasarkan perubahan peraturan
2. Strategi pencapaian kinerja didasarkan atas hasil pengukuran capaian kinerja
3. Kebijakan pencapaian kinerja didasarkan atas hasil pengukuran capaian kinerja
4. Pengukuran kinerja menjadi dasar pemberian reward dan punishment.

## 3. PELAPORAN KINERJA

Komponen Pelaporan Kinerja memiliki bobot penilaian sebesar 15, berdasarkan hasil evaluasi penilaian atas komponen ini adalah sebesar 12,30 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja**

Sub komponen ini memiliki bobot 3 dengan hasil evaluasi kategori A (Bobot 90%) sehingga nilainya adalah sebesar 2,7.

Dalam dokumen laporan telah telah menggambarkan kinerja yang dilakukan antara lain berupa capaian yang telah didapatkan, pelaksanaan evaluasi tahun sebelumnya dan pengukuran kinerja.

**b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya**

Sub komponen ini memiliki bobot 4,50 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 3,6

Telah memenuhi standart dengan :

1. LKIP telah menyajikan perbandingan capaian indikator kinerja program tahun 2022 dengan target capaian tahun 2023 pada periode renstra
2. LKIP telah menyajikan perbandingan capaian indicator kinerja program dan kegiatan tahunan 2022 dan 2023.

**c. Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya**

Sub komponen ini memiliki bobot 7,50 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 6.

Pelaporan Kinerja memberikan dampak dalam penyesuaian kebijakan, misalnya, hasil capaian kinerja yang tidak linear pada Bidang Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan, menjadi salah satu dasar usulan perubahan nomenklatur SOTK.

**4. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL**

Komponen Pelaporan Kinerja memiliki bobot penilaian sebesar 25, berdasarkan hasil evaluasi penilaian atas komponen ini adalah sebesar 20,5 dengan rincian sebagai berikut:

**a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan**

Sub komponen ini memiliki bobot 5 dengan hasil evaluasi kategori A (Bobot 90%) sehingga nilainya adalah sebesar 4,5.

Kinerja Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan sesuai mandat kebijakan.

**b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai**

Sub komponen ini memiliki bobot 7,50 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 6.

Kriteria evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan.

**c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja**

Sub komponen ini memiliki bobot 12,50 dengan hasil evaluasi kategori BB (Bobot 80%) sehingga nilainya adalah sebesar 10.

Terdapat beberapa kriteria yang tidak dipenuhi pada sub komponen ini yaitu : tidak terdapat bukti dukung penyampaian hasil tindak lanjut atas pemantauan dan supervisi yang dilaksanakan oleh tim evaluasi capaian SAKIP sehingga berdampak pada :

1. Tidak dapat mengukur seberapa besar peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP internal
2. Hasil evaluasi AKIP internal belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja
3. Hasil evaluasi AKIP internal belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan dalam pemenuhan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Perangkat Daerah oleh APIP Inspektorat Daerah Banten Tahun 2023.

Serang, 19 Februari 2024

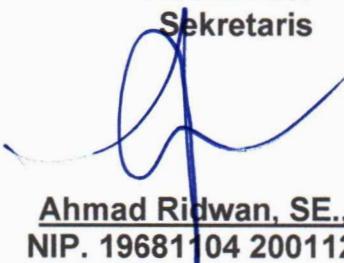
Mengetahui

Tim Evaluasi DPK Provinsi Banten

Kepala  
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Provinsi Banten

  
Usman Asshiddiqi Qohara, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700320 200112 1 001

Koordinator  
Sekretaris

  
Ahmad Ridwan, SE., M.Si.  
NIP. 19681104 200112 1 001

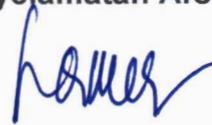
Ketua  
Kasubbag. Umum dan Kepegawaian

  
Rendy Alanikika Pratiaksa, S.STP  
NIP. 19860804 200412 1 001

Anggota  
Kepala Bidang Pembinaan  
Perpustakaan

  
Evi Syaefudin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19770503 200112 1 006

Anggota  
Kepala Bidang Perlindungan dan  
Penyelamatan Arsip



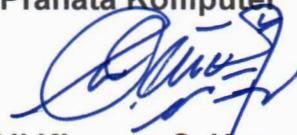
Dra. Nia Karmina Juliasih, M.Si  
NIP. 19680713 198903 2 007

Anggota  
Kepala Bidang Pengelolaan Arsip



Dra. Tati Maryati  
NIP. 19680706 199403 2 008

Anggota  
Pranata Komputer



Ali Khasan, S. Kom.  
NIP. 19740515 200212 1 006

Anggota  
Arsiparis



Rina Natalia, S.Tr., Keb.  
NIP. 19841225 200902 2 013

Anggota  
Pustakawan



Indra Hermayadi, S.Sos.  
NIP. 19850517 201001 1 005